

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di kawasan agrowisata Cihideung, tepatnya di Desa Cihideung, Kecamatan Parongpong, Kabupaten Bandung Barat. Desa Cihideung merupakan salah satu desa yang terletak di kawasan Bandung Utara yang berhawa sejuk dan subur. Desa ini mempunyai luas areal 445,410 ha dengan jumlah RW sebanyak 17 RW sedangkan jumlah RT adalah sebanyak 51 RT. Kondisi geografis Desa Cihideung adalah sebagai berikut :

- a. Ketinggian tanah dari permukaan laut : 800 m.
- b. Banyaknya curah hujan 2500-5000 mm per tahun.
- c. Terletak di dataran tinggi.
- d. Suhu udara rata-rata 17°C sampai dengan 24°C.

Desa Cihideung berada di wilayah Kecamatan Parongpong, Kabupaten Bandung Barat, Propinsi Jawa Barat dengan batas-batas wilayah sebagai berikut :

- | | | |
|--------------------|---|------------------------|
| a. Sebelah Utara | : | Perkampungan Sukawarna |
| b. Sebelah Selatan | : | Ciwaruga Kota Bandung |
| c. Sebelah Barat | : | Cigugur Geger Kalong |
| d. Sebelah Timur | : | Sukajaya Kahuripan |

Adapun jarak Desa Cihideung ke pusat pemerintahan adalah :

- a. Jarak dari pusat pemerintahan 2 km.
- b. Jarak dari pusat pemerintahan ibukota kabupaten 23 km.
- c. Jarak dari ibukota provinsi 17 km.
- d. Jarak dari ibukota negara 180 km



Gambar 3.1 Peta Lokasi Cihideung

(Sumber <http://maps.google.com/>)

B. Populasi

Pengumpulan data merupakan aktivitas yang penting dalam rangka menyelesaikan sebuah penelitian. Populasi adalah wilayah generalisasi yang

terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2004:55). Dalam penelitian ini populasi masyarakatnya adalah penduduk Desa Cihideung.

C. Sampel

Terkadang dalam suatu penelitian jumah populasi terlalu besar untuk dilakukan sebuah penelitian. Untuk itu dibutuhkan sampel sebagai perwakilan dari populasi. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. (Sugiyono, 2009:116). Apabila populasi dari penelitian terlalu besar, kemudian peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi tersebut, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.

Dalam sebuah penelitian yang populasinya besar, maka tidak mungkin seluruh populasinya diteliti hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yaitu keterbatasan biaya, keterbatasan tenaga dan waktu yang tersedia. Dalam penelitian ini peneliti akan mengambil sampel yaitu sebagian penduduk Desa Cihideung yang dianggap mengerti tentang Cihideung beserta masalah-masalahnya. Teknik sampling untuk menentukan jumlah sampel dari masyarakat Cihideung yang akan diteliti maka digunakanlah rumus Slovin (Umar, 1999:49).

Rumus Slovin tersebut adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan : n = ukuran sampel
 N = ukuran populasi
 e = persen kelonggaran ketidakpastian dengan tingkat kesalahan 10%

Jumlah dari populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 12.992 orang. Sementara tingkat kelonggarannya adalah sebesar 10% (0,1) dan tingkat keakuratannya sebesar 90% (0,9). Maka perhitungan jumlah dari sampel berdasarkan rumus Slovin adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{12.992}{1 + (12.992)(0,1)^2}$$

$$n = 99,236 \approx 100$$

Berdasarkan dari hasil perhitungan di atas, maka jumlah yang representatif untuk dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 100 orang. Sedangkan teknik sampling yang digunakan untuk menentukan sampel *expert* yaitu bersifat *snowball sampling* dan dipilih secara *purposive*. Penentuan sampel sumber data masih bersifat sementara, dan akan berkembang kemudian setelah di lapangan. Sampel masyarakat di dalam penelitian ini adalah sebagian warga Desa Cihideung kecamatan Parongpong Kabupaten Bandung Barat

D. Metode Penelitian

Menurut Nasir (1988:51) metode penelitian merupakan cara utama yang digunakan peneliti untuk mencapai tujuan dan menentukan jawaban atas masalah yang diajukan. Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2009:11) penelitian

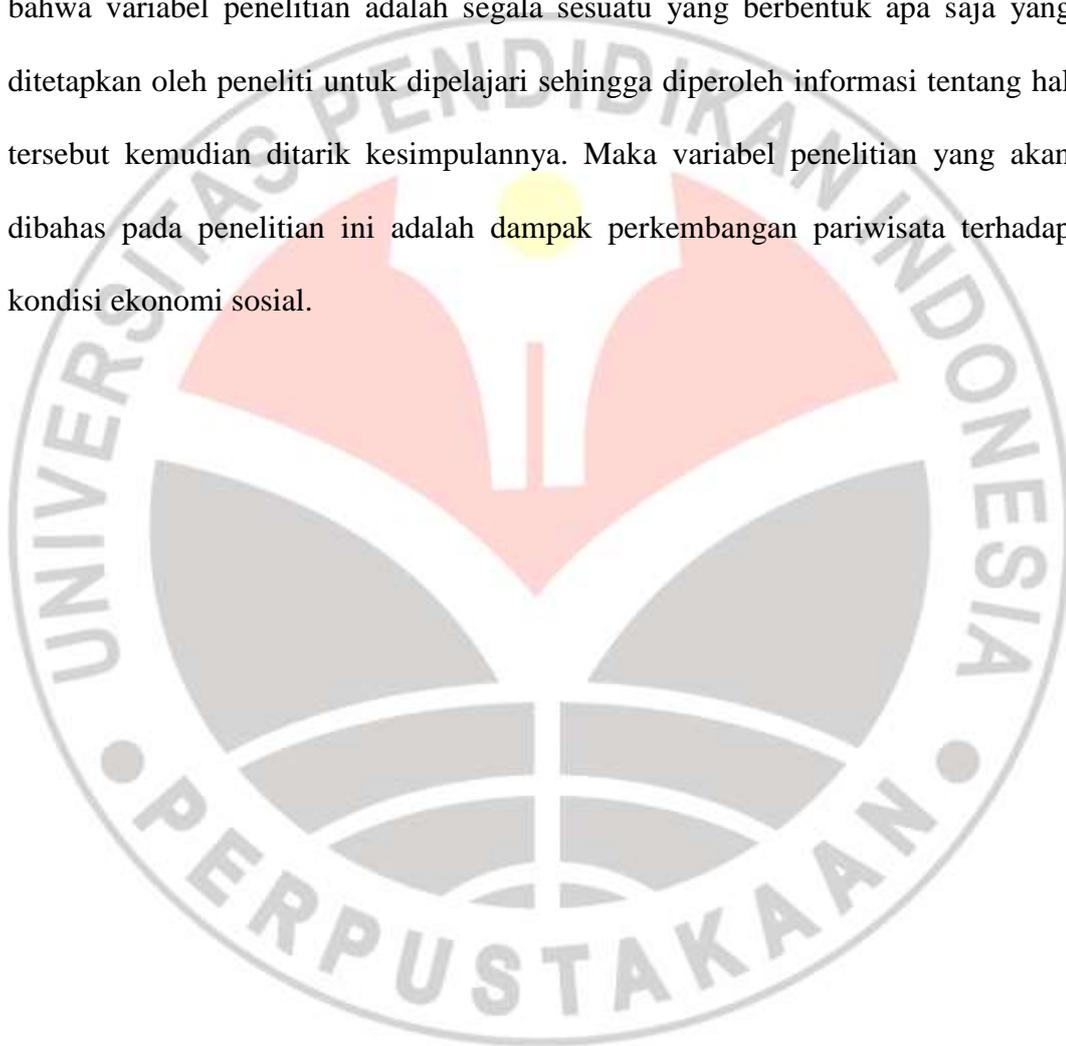
kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia. Fenomena itu bisa berupa bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan fenomena lainnya. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasikan sesuatu, misalnya kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang berkembang, proses yang sedang berlangsung, akibat atau efek yang terjadi, atau tentang kecenderungan yang tengah berlangsung.

Furchan (2004:447) menjelaskan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang dirancang untuk memperoleh informasi tentang status suatu gejala saat penelitian dilakukan. Lebih lanjut dijelaskan, dalam penelitian deskriptif tidak ada perlakuan yang diberikan atau dikendalikan serta tidak ada uji hipotesis sebagaimana yang terdapat pada penelitian eksperimen.

E. Variabel Penelitian

Pada dasarnya variabel penelitian adalah setiap hal dalam suatu penelitian yang datanya ingin diperoleh. Dinamakan variabel karena nilai dari data tersebut variabel beragam. Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut

seseorang, atau objek yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan orang yang lain atau satu objek dengan objek yang lain. Arikunto S (2002:96) menyatakan bahwa variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian”. Sedangkan menurut Sugiyono (2008:60) menyatakan bahwa variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya. Maka variabel penelitian yang akan dibahas pada penelitian ini adalah dampak perkembangan pariwisata terhadap kondisi ekonomi sosial.



TABEL 3.1
Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel	Sub Variabel	Indikator	No Item
	Kesempatan Kerja	Tingkat penyerapan lapangan pekerjaan di sektor pariwisata	1

Ekonomi		Peralihan mata pencaharian masyarakat	2
	Hasil-hasil bumi (pertanian, peternakan)	Pemanfaatan hasil bumi masyarakat setempat bagi sektor pariwisata	3
		Bertambahnya ragam tanaman pangan yang ditanam dan diproduksi petani	4
		Peningkatan jumlah permintaan produk sektor pertanian local	5
	Pendapatan Masyarakat	Peningkatan pendapatan masyarakat sebagai dampak perkembangan pariwisata	6
	Sosial	Kehidupan sosial masyarakat	Kemacetan yang terjadi akibat dari lalu lalang kendaraan wisatawan
Kriminalitas meningkat			8
Kejahatan oleh wisatawan			9
Perubahan aspek demografis		Peningkatan jumlah penduduk (pendatang)	10
		Tenaga kerja di sektor pariwisata yang bermigrasi dari daerah lain	11
Transformasi tata nilai (fisik)		Perubahan perilaku masyarakat dalam berpakaian	12
		Perubahan jenis dan ragam makanan masyarakat lokal	13
		Perubahan jenis dan ragam minuman masyarakat lokal	14
Transformasi tata nilai (psikologis)		Perubahan etika masyarakat	15
		Perubahan tingkah laku masyarakat	16
		Perubahan masyarakat dalam berbahasa	17

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data memegang peranan penting dalam sebuah penelitian karena tujuan akhir dari penelitian adalah untuk menadapatkan data dan mengolahnya untuk dijadikan sebuah karya ilmiah. Pendapat ini selaras dengan pendapat yang dikemukakan Arikunto,S (2002:197) bahwa menyusun intrumen adalah pekerjaan penting di dalam langkah penelitian. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan kuisisioner, observasi, wawancara, dokumentasi serta studi literatur.

1. Kuisisioner

Kuisisioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui. Arikunto, S (2006:151)

2. Observasi

Observasi adalah aktivitas mengamati gejala-gejala yang terjadi di lokasi penelitian yang ada kaitannya dengan identifikasi serta tujuan penelitian.

3. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit Sugiyono (2009 : 194). Diharapkan

dengan melakukan wawan cara dengan para *expert* yang dianggap mengerti tentang permasalahan serta seluk beluk Cihideung diharapkan dapat diketahui dampak apa saja yang muncul terhadap kondisi ekonomi dan sosial di Desa Cihideung.

4. Dokumentasi

Dokumentasi diperlukan dalam penelitian ini untuk melengkapi data pada saat menganalisis masalah yang sedang diteliti. Data berupa dokumen yang didapatkan dari kantor desa, kantor kecamatan, atau bahkan bisa berupa foto tentang gejala-gejala yang sedang terjadi di Desa Cihideung.

5. Studi Literatur

Studi literatur dalam sebuah penelitian bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang menyeluruh tentang apa yang sudah dikerjakan orang lain dan bagaimana orang lain mengerjakannya, kemudian membandingkan seberapa beda dengan penelitian yang akan kita lakukan.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah merupakan sebuah proses untuk mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh sebelumnya dari hasil wawancara, kuisioner, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri

sendiri dan orang lain (Sugiyono, 2012). Teknik Analisis dalam penelitian ini adalah menggunakan statistik.

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Penelitian yang dilakukan pada populasi (tanpa diambil sampelnya) jelas akan menggunakan statistik deskriptif dalam analisisnya. Tetapi bila penelitian dilakukan pada sampel, maka analisisnya dapat menggunakan statistik deskriptif maupun inferensial. Statistik deskriptif dapat digunakan bila peneliti hanya ingin mendeskripsikan data sampel, dan tidak ingin membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi dimana sampel diambil. Mengenai data dengan statistik deskriptif peneliti perlu memperhatikan terlebih dahulu jenis datanya. Jika peneliti mempunyai data diskrit, penyajian data yang dapat dilakukan adalah mencari frekuensi mutlak, frekuensi relatif (mencari persentase), serta mencari ukuran tendensi sentralnya yaitu: mode, median dan mean (lebih lanjut lihat Arikunto, 1993: 363).

Sesuai dengan namanya, deskriptif hanya akan mendeskripsikan keadaan suatu gejala yang telah direkam melalui alat ukur kemudian diolah sesuai dengan fungsinya. Hasil pengolahan tersebut selanjutnya dipaparkan dalam bentuk angka-angka sehingga memberikan suatu kesan lebih mudah ditangkap maknanya oleh siapapun yang membutuhkan informasi tentang keberadaan gejala tersebut

Fungsi statistik deskriptif antara lain mengklasifikasikan suatu data variabel berdasarkan kelompoknya masing-masing dari semula belum teratur dan

mudah diinterpretasikan maksudnya oleh orang yang membutuhkan informasi tentang keadaan variabel tersebut. Selain itu statistik deskriptif juga berfungsi menyajikan informasi sedemikian rupa, sehingga data yang dihasilkan dari penelitian dapat dimanfaatkan oleh orang lain yang membutuhkan.

H. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Kuisisioner, untuk mengumpulkan data dari hasil kuisisioner kepada responden.
2. Wawancara, untuk memperoleh data primer dari para ahli dalam bidangnya.
3. Kamera, digunakan untuk mengabadikan atau mendokumentasikan hasil kegiatan atau sebagai alat observasi di lapangan.
4. Buku dan literature, sebagai pedoman atau referensi untuk mendukung proses dan hasil penelitian.